

POLA ASUH IBU TERHADAP ANAK USIA PRASEKOLAH DI PAUD EFRATA TAHUNA KECAMATAN TAHUNA

Marlina Mogot¹⁾ Conny J. Surudani²⁾ Ferdinand Gansalangi³⁾

¹⁾Prodi Keperawatan Politeknik Negeri Nusa Utara

²⁾ Politeknik Negeri Nusa Utara

³⁾Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Nusa Utara

Abstrak

Pola asuh orang tua merupakan segala bentuk dan proses interaksi yang terjadi antara orang tua dan anak yang merupakan pola pengasuhan tertentu dalam keluarga yang akan memberi pengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak. Anak usia prasekolah adalah mereka yang berusia antara tiga sampai enam tahun. Anak prasekolah adalah pribadi yang mempunyai potensi berbagai macam potensi. Potensi-potensi itu di rangsang dan di kembangkan agar pribadi anak tersebut berkembang secara optimal. Tertunda atau terhambatnya perkembangan potensi-potensi itu akan mengakibatkan timbulnya masalah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode *survey* yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pola asuh ibu terhadap anak usia prasekolah. Pada penelitian ini didapatkan hasil bahwa yang menerapkan pola asuh otoriter ada 2 responden (5.4%), yang menerapkan pola asuh Demokratis ada 32 responden (86.5%) dan 3 responden (8.1%) menerapkan pola asuh permisif. Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Pola asuh ibu terhadap anak usia prasekolah di PAUD EFRATA Tahuna menerapkan tipe pola asuh Demokratis yaitu sebanyak 86.5%). Diharapkan sebagai guru agar dapat mengajarkan sikap yang menunjukkan perilaku mandiri dan dapat membuat anak mudah berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik, mampu menghadapi stress, mempunyai minat terhadap hal-hal yang baru, kooperatif dengan orang dewasa, penurut, patuh, dan berorientasi pada prestasi.

Kata Kunci: Pola asuh, anak usia prasekolah

Anak merupakan manusia kecil yang memiliki potensi yang harus dikembangkan dan memiliki karakteristik tertentu yang khas, tidak sama dengan orang dewasa. Anak selalu aktif, dinamis, antusias dan ingin tahu terhadap apa yang dilihat, didengar, dirasakan, dan mereka seolah-olah tidak pernah berhenti bereksplorasi dan belajar. Anak bersifat egosentris, dan memiliki rasa ingin tahu yang sangat besar terhadap lingkungan yang didapatkan secara alamiah. Anak merupakan makhluk sosial, unik, kaya dengan fantasi, memiliki daya perhatian pendek, dan memiliki masa yang paling potensial untuk belajar (Suharsono, 2009).

Keluarga sebagai salah satu wadah mengasuh anak merupakan unsur terpenting dalam perawatan anak mengingat anak bagian dari keluarga. Kehidupan anak dapat ditentukan oleh lingkungan keluarga, sehingga keperawatan anak harus mengenal keluarga sebagai tempat tinggal dalam kehidupan anak. Orang tua menginginkan anaknya berkembang sempurna baik fisik maupun mental. Karena seorang anak ditunggu kehadirannya ditengah-tengah

sebuah keluarga, namun demikian sering terjadi keadaan dimana anak memperlihatkan gejala masalah perkembangan sejak usia dini.

Orang tua memiliki cara pengasuhannya masing-masing dan setiap pola pengasuhan memiliki dampak terhadap perkembangan anak tersebut (Zulkaida, 2007).

Anak usia prasekolah merupakan fase kehidupan anak dengan keunikannya dan mempunyai dunia tersendiri. Anak dipandang sebagai individu utuh, sehingga pendidikan bagi anak prasekolah memerlukan penanganan menyeluruh, artinya bukan saja penanganan fisik, intelektual sosial, melainkan juga penanganan dari berbagai pihak seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan pemerintah. Pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal, Pemerintah berkewajiban memfasilitasi sehingga anak mendapat kesempatan yang seluas-luasnya untuk mengembangkan dan memberdayakan potensi-potensi yang dimiliki anak sesuai dengan taraf perkembangannya (Anonim, 2007).

Pola asuh atau perawatan anak sangat bergantung pada nilai-nilai yang dimiliki keluarga. Budaya timur Indonesia, peran pengasuhan atau perawatan lebih banyak di pegang oleh istri atau ibu, meskipun mendidik anak merupakan tanggung jawab bersama. Pentingnya pola asuh orang tua terhadap pembentukan dan perkembangan konsep diri anak (Supartini, 2002).

Survey pendahuluan yang dilakukan penulis di PAUD Efrata Tahuna ditemukan ada sebagian orang tua menerapkan pola asuh permisif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan metode survei yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran tentang pola asuh ibu terhadap anak usia prasekolah. Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Efrata Tahuna Kecamatan Tahuna pada tanggal 9 dan 11 Mei 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang berada di PAUD Efrata Tahuna, berjumlah 61 orang. Dalam penelitian ini peneliti mengambil total sampling dengan jumlah sampel 61 orang, dengankriteria inklusi

1) Ibu di PAUD Efrata Tahuna yang hadir pada saat penelitian berlangsung 2) Bersedia menjadi responden, dan kriteria eksklusiibu yang tidak bisa membaca dan menulis.

Variabel penelitian yang digunakan yaitu pola asuh ibu terhadap anak usia prasekolah. Instrumen yang digunakan ialah kuesioner yang sudah pernah dipakai oleh peneliti sebelumnya (Afriani, 2012). Kuesioner A: berisi data karakteristik responden terdiri dari umur responden, status pendidikan dan pekerjaan serta data anak yang meliputi umur, jenis kelamin, jumlah anak dan anak keberapa. Kuesioner B : berisi daftar pertanyaan sebanyak 20 item dengan model MCQ (*Multiple Choice Questions*) dengan 3 pilihan dari masing-masing item yang mewakili 3 tipe pola asuh. Dalam penelitian ini jika jawaban responden dominan “a” maka pola asuh yang dianut ibu yakni otoriter, jika dominan “b” maka pola asuh yang dianut ibu yakni demokratis, dan jika dominan “c” maka pola asuh yang dianut ibu yakni permisif.

Peneliti melakukan pemberian skor pada tiap-tiap item jawaban, untuk kuesioner A untuk identitas responden, kuesioner B yang terdiri dari 20 pertanyaan tentang pola asuh ibu terhadap anak usia prasekolah, dengan model MCQ (*Multi Choise Questions*) dengan 3 pilihan dari masing-masing item yang mewakili tipe pola asuh. Dalam penelitian ini jika jawaban responden dominan “a” maka pola asuh yang dianut ibu yakni otoriter, jika dominan “b” maka pola asuh yang dianut ibu demokratis, dan jika dominan “c” maka pola asuh yang dianut ibu adalah permisif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

PAUD Efrata Tahuna merupakan salah satu lembaga pendidikan untuk anak usia prasekolah di Kecamatan

Tahuna yang berdiri sejak tanggal 8 Agustus 2008 dibawah rintisan Ny Florence Walukow Lalenoh (Alm) dengan jumlah anak 22 orang, tenaga pendidik 6 orang serta 1 orang tata usaha. Jumlah murid di PAUD Efrata Tahuna dari tahun ke tahun semakin meningkat hingga tahun ajaran 2015–2016 dengan jumlah murid 61 serta tenaga pendidik ada 5 orang dan 1 orang tata usaha.

Penelitian dilakukan di PAUD Efrata Tahuna pada tanggal 9 dan 11 Mei 2016. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui Pola Asuh Ibu Terhadap Anak Usia Prasekolah. Penelitian dilakukan dengan cara pengumpulan data melalui pengisian lembaran kuesioner yang diberikan kepada setiap responden atau ibu yang ada di PAUD Efrata Tahuna Kecamatan Tahuna yang bersedia menjadi responden pada saat penelitian dilaksanakan. Responden yang ada pada saat penelitian berjumlah 37 responden.

Hasil Pengolahan data dari penelitian yang dilakukan ditampilkan dalam beberapa tabel dibawah ini:

a. Tipe Pola Asuh Ibu

Tabel 1 Distribusi responden berdasarkan Tipe Pola Asuh

Tipe Pola Asuh	responden	persentase (%)
Otoriter	2	5.4
Demokratis	32	86.5
Permisif	3	8.1
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan Tipe Pola Asuh menunjukkan bahwa responden yang menerapkan pola asuh terbanyak ialah pola asuh demokratis yaitu sebanyak 32 responden (86,5%) dan yang terendah yaitu responden yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu 2 responden (5,4%).

b. Umur

Tabel 2 Distribusi responden berdasarkan golongan umur

Umur	responden	persentase (%)
17–25	3	8.1
26–35	17	45.9
36–45	15	35.2
46–55	4	10.8
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur responden yang terbanyak ialah umur 26–35 tahun sebanyak 17 responden (45,9%) dan jumlah responden yang terendah ialah umur 17–25 sebanyak 3 responden (8.1 %).

c. Pendidikan

Tabel 3 Distribusi responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat pendidikan	responden	persentase (%)
SD	2	5.4
SMP	8	21.7
SMA	17	45.9
DIII	4	10.8
S1	6	16.2
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pendidikan menunjukkan bahwa jumlah terbanyak responden ialah berpendidikan SMA sebanyak 17 responden (45.9%) dan yang terendah ialah berpendidikan SD sebanyak 2 responden (5.4 %).

d. Pekerjaan

Tabel 4 Distribusi responden berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Responden	persentase (%)
IRT	25	67.5 %
PNS	6	19 %
Swasta	2	5.4 %
Honorar	3	8.1 %
Total	37	100 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan pekerjaan menunjukkan bahwa responden yang terbanyak ialah responden dengan pekerjaan sebagai IRT sebanyak 25 responden (67.5%) dan jumlah responden yang terendah ialah responden dengan pekerjaan sebagai swasta sebanyak 2 responden (5.4%).

e. Umur Anak

Tabel 5 Distribusi responden berdasarkan umur anak

Umur	responden	Persentase (%)
3	5	13.5
4	19	51.4
5	13	35.1
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden berdasarkan umur anak menunjukkan bahwa yang terbanyak anak berumur 4 tahun sebanyak 19 responden (51.4%) dan terendah berumur 3 tahun yaitu 5 responden (13.5 %).

f. Jenis Kelamin

Tabel 6 Distribusi responden berdasarkan jenis kelamin anak

Jenis kelamin	responden	persentase (%)
Laki-laki	19	51.4
Perempuan	18	48.6
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden yang mempunyai anak berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa jumlah terbanyak ialah berjenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 responden (51.4%) dan diikuti oleh jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 18 responden (48.6%).

g. Status Anak

Tabel 7 Distribusi responden berdasarkan status anak

Status Anak	responden	persentase (%)
Kandung	36	97.3
Asuh	1	2.7
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden yang memiliki anak kandung dengan jumlah terbanyak yaitu sebanyak 36 reponden 97.3% dan 1 responden (2,7%) memiliki anak asuh.

h. Jumlah Anak

Tabel 8 Distribusi responden berdasarkan jumlah anak

Jumlah Anak	responden	persentase (%)
1 Anak	14	37.82
Anak	15	40.63
Anak	9	21.6
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa responden yang memiliki 2 orang anak dalam keluarga terbanyak yaitu 15 responden (40.6%) dan terendah ialah responden yang memiliki 3 orang anak yaitu 9 responden (21.6 %).

i. Urutan Anak

Tabel 9 Distribusi responden berdasarkan urutan anak

Anak ke berapa	responden	persentase (%)
1	16	43.2
2	1	35.23
3	8	21.6
Total	37	100

Tabel diatas menunjukkan bahwa distribusi responden yang memiliki anak sebagai anak pertama yaitu sebanyak

16 responden (43.2%) dan terendah responden yang memiliki anak ke 3 yaitu sebanyak 8 responden (21.6%)

j. Distribusi responden berdasarkan Tipe Pola Asuh Ibu

Tabel 10 Distribusi responden berdasarkan tipe pola asuh

Distribusi Responden	Pola Asuh		Ibu		Permisif		Total	%
	Otoriter	%	Demokratis	%	Permisif	%		
1. Berdasarkan Umur								
17-25 Tahun	1	2.7	2	5.4	-	-	3	8.1
26-35 Tahun	-	-	16	43.3	1	2.7	17	46
36-45 Tahun	-	-	11	29.7	2	5.4	13	35.1
46-55 Tahun	1	2.7	3	8.1	-	-	4	10.8
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100
2. Berdasarkan Pendidikan								
SD	1	2.7	1	2.7	-	-	2	5.4
SMP	1	2.7	5	13.5	1	2.7	7	18.9
SMA	-	-	17	46	1	2.7	18	48.7
D III	-	-	4	10.8	-	-	4	10.8
S 1	-	-	5	13.5	1	2.7	6	16.2
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100
3. Berdasarkan Pekerjaan								
IRT	2	5.4	22	59.4	1	2.7	25	64.8
PNS	-	-	5	13.5	2	5.4	7	18.9
Swasta	-	-	2	5.4	-	-	2	5.4
Honorer	-	-	3	8.1	-	-	3	8.1
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100

Distribusi Anak	Pola Asuh		Ibu		Permisif		Total	%
	Otoriter	%	Demokratis	%	Permisif	%		
1. Berdasarkan Umur Anak								
3 Tahun	-	-	5	13.5	-	-	5	13.5
4 Tahun	-	-	16	43.3	3	8.1	19	51.4
5 Tahun	2	5.4	11	29.7	-	-	13	35.1
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100
2. Berdasarkan Jenis Kelamin								
Laki-laki	1	2.7	16	43.2	2	5.4	19	51.4
Perempuan	1	2.7	16	43.2	1	2.7	18	48.6
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100
3. Berdasarkan Status Anak								
Anak Kandung	2	5.4	31	83.8	3	8.1	36	97.3
Anak Asuh	-	-	1	2.7	-	-	1	2.7
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100
4. Berdasarkan Jumlah Anak								
1 Anak	1	2.7	12	32.4	1	2.7	14	37.8
2 Anak	1	2.7	13	35.1	1	2.7	15	40.5
3 Anak	-	-	7	19	1	2.7	8	21.7
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100
5. Berdasarkan Urutan Anak								
1	1	2.7	14	37.8	1	2.7	16	43.2
2	1	2.7	11	29.7	1	2.7	13	35.1
3	-	-	7	19	1	2.7	8	21.7
Jumlah	2	5.4	32	86.5	3	8.1	37	100

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berinteraksi dengan anak-anaknya. Sikap tersebut meliputi cara orang tua memberikan aturan-aturan dan dalam memberikan perhatian pada anak. Pola asuh sebagai suatu perlakuan orang tua dalam rangka memenuhi kebutuhan, memberi perlindungan dan mendidik anak dalam kesehariannya (Gunarsa, 2010).

Hasil penelitian terhadap ibu-ibu di PAUD Efrata Tahuna diperoleh karakteristik responden bahwa dari 37 responden sebagian besar responden yaitu 32 responden (86.5%) menerapkan pola asuh Demokratis, 3 responden (8.1%) menerapkan pola asuh permisif dan 2 responden (5.4%) menerapkan pola asuh otoriter. Hal ini serupa dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Kansil (2015) tentang studi pola asuh ibu pada anak prasekolah di TK Tunas Harapan Kelurahan Tidore bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh demokratis (93.7%). Penelitian lain juga yang sama, yaitu penelitian dari Suseno (2010) tentang hubungan antar pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah di TK Aisyiyah Mendungan Sukoharjo, yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden menerapkan pola asuh demokratis yaitu sebanyak 14 responden (70%), sedangkan orang tua yang menerapkan pola asuh otoriter ada 4 orang (20%), dan 2 responden (10%) menerapkan pola asuh permisif.

Berdasarkan hasil penelitian sebagian besar responden yang menerapkan pola asuh demokratis yaitu responden yang berumur 26–35 tahun sebanyak 17 responden (45.9%) dan yang terendah responden yang menerapkan pola asuh otoriter yaitu yang berumur 17–25 tahun yaitu 2 responden (8.1%). Umur merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi peran pola asuh orang tua khususnya ibu karena usia yang terlalu tua atau terlalu muda akan menyebabkan peran pengasuhan yang diberikan menjadi kurang optimal (Notoadmojo, 2010)

Selain umur, pendidikan orang tua juga mempengaruhi pola asuh terhadap anak, semakin tinggi pendidikan dari orang tua semakin luas juga pengetahuan yang ibu dapatkan tentang cara untuk mengasuh anak dengan baik. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa sebagian besar pendidikan dari responden ialah SMA/SMK dan sederajat yaitu sebanyak 16 responden (45.9%) dan yang paling sedikit yaitu SD hanya 2 responden (5.4%). Tingkat pendidikan yang lebih tinggi lebih siap dalam mengasuh anak dan mempunyai pengetahuan yang luas tentang perkembangan anak, orang tua dengan pendidikan rendah memiliki pengetahuan dan pengertian yang kurang terhadap anak (Markum, 2004).

Berdasarkan penelitian diperoleh bahwa sebagian besar pekerjaan dari responden adalah sebagai IRT yaitu sebanyak 25 responden (67.5%). Pekerjaan merupakan tempat tum-

puan seseorang melanjutkan kehidupannya, dengan adanya pekerjaan memerlukan banyak waktu untuk menyelesaikan pekerjaan yang dianggap penting oleh mereka (Notoadmojo, 2010). Kadang karena sibuk dengan pekerjaan orang tua atau ibu lupa dengan tugas mereka untuk mengasuh anak. Hal ini menunjukkan bahwa waktu kerja sebagai Ibu rumah tangga yang kebanyakan atau lebih banyak ada dirumah membuat responden memiliki banyak waktu untuk mengasuh anak.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Berdasarkan tipe pola asuh yang diterapkan oleh ibu di PAUD Efrata Tahuna yaitu pola asuh demokratis yaitu sebanyak 32 responden (86.5%).
2. Berdasarkan karakteristik umur responden yang terbanyak ialah responden yang berumur 26–35 tahun yaitu 17 responden (45.9%).
3. Berdasarkan karakteristik Pendidikan dari responden yang terbanyak ialah responden yang berpendidikan SMA/SMK yaitu 17 responden (45.9%).
4. Berdasarkan karakteristik Pekerjaan dari responden yang terbanyak sebagai Ibu Rumah Tangga yaitu 25 responden (67.5%).
5. Berdasarkan karakteristik umur anak responden yang memiliki anak yang berumur 4 tahun yang terbanyak yaitu 19 responden (51.4%).
6. Berdasarkan karakteristik status anak yang terbanyak ialah anak kandung yaitu 36 responden (97.3%).
7. Berdasarkan karakteristik jenis kelamin anak yang terbanyak ialah responden yang memiliki jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 19 responden (51.4%).
8. Berdasarkan karakteristik jumlah anak yang terbanyak memiliki 2 orang anak yaitu 15 responden (40.6%).
9. Berdasarkan karakteristik urutan anak responden yang terbanyak memiliki anak pertama yaitu 16 responden (43.2%).

SARAN

1. Bagi Ibu
Diharapkan kepada Ibu agar dapat mempertahankan pola asuh yang ibu-ibu terapkan pada anak, yaitu pola asuh yang akan mengajarkan hal-hal yang positif dan mendorong anak untuk mandiri. Adanya saling memberi dan menerima, mendengarkan dan mendengar.
2. Bagi PAUD Efrata Tahuna
Di PAUD diharapkan sebagai guru agar dapat mengajarkan sikap yang menunjukkan perilaku mandiri dan dapat membuat anak mudah berinteraksi dengan teman sebayanya dengan baik, mampu menghadapi stress,

mempunyai minat terhadap hal-hal yang baru, kooperatif dengan orang dewasa, penurut, patuh, dan berorientasi pada prestasi.

3. Bagi Institusi Pendidikan
Diharapkan karya tulis ilmiah ini bukan hanya sebagai bahan literatur tetapi juga sebagai bahan dalam membantu mahasiswa menambah ilmu pengetahuannya dalam ilmu keperawatan anak.
4. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan kepada peneliti selanjutnya dapat menambh lebih banyak pengetahuan tentang pola asuh ibu terhadap anak usia prasekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriani A, Baharudin R, Not S, Nurdeng. 2012. *The relationship between parenting style and social responsibility of adolescents in Bandah Aceh, Indonesia*, Journal of social sciences & humanities, 20 (3) : 736–7.
- Anwar, A.H. 2007. *Pola asuh orang tua*.FKUI: Jakarta.
- Anonim. 2007. *Ilmu Kesehatan Pediatrik*. EGC: Jakarta.
- Baumrind, D. 2010. *Developmental psychology. original descriptions of the styles*, diakses tanggal 2 Maret 2016, <http://www.personal.psu.edu/>
- Edwards. 2007. *Pola asuh orang tua*.<http://digilib.unnes.ac.id>, diakses Tanggal 2 Maret 2016
- Gunarsa, Singgih. 2010. *Psikologi perkembangan dan remaja*: Jakarta.
- Kansil, R. 2015. *Studi pola asuh ibu pada anak prasekolah di TK Tunas Harapan Kelurahan Tidore*. Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Nusa Utara Tahuna.
- Mariani L, Andriani E. 2005. *Perbedaan asertivasi remaja ditinjau dari pola asuh orang tua*. Jakarta
- Markum, A.H. 2004. *Ilmu keperawatan anak* Jilid 1. Jakarta: FKUI
- Nursalam. 2005. *Konsep & penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan*. Pedoman skripsi, tesis dan instrumen penelitian *keperawatan*. Edisi Pertama. Salemba Medika: Jakarta.
- Snawman dan Patmonodewo S. 2008. *Pendidikan anak prasekolah*. PT. Rineka Cipta: Jakarta.
- Supartini, Yupi. 2008. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. Jakarta: penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Suharsono, JT. 2009. *Hubungan pola asuh orang tua terhadap kemampuan sosialisasi pada anak prasekolah di TK Pertiwi Purwokerto Utara*. Purwokerto: Program Pascasarjana poltekkes Purwokerto.
- Suseno, D. 2010. *Hubungan pola asuh orang tua dengan kemandirian anak usia prasekolah Di TK Aisyiyah Mendungan Sukoharjo* Purwokerto: Program Pascasarjana Poltekkes Purwokerto.
- Taganing NM, Fortuna F. 2008. *Hubungan pola asuh otoriter dengan prilaku agresif pada remaja*. Fakultas psikologi Universitas Gunadarma.
- Waleys's dan Wong, (2006). *Pedoman klinis keperawatan pediatrik Edisi 5*. Jakarta: EGC.
- Zukaidah, S. 2007. *Pengaruh pola asuh orang tua tentang pendidikan Agama Islam terhadap prestasi dan perilaku Keagamaan siswa kelas VIII SLTP Mhamadya II Yogyakarta*”, Skripsi, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.